

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Investasi merupakan penanaman modal dalam suatu kegiatan bersifat fisik ataupun non fisik yang memiliki jangka waktu relatif panjang (Kasmir dan Jakfar, 2003). Setiap perusahaan membutuhkan dan harus berani mengambil risiko untuk berinvestasi. Melalui investasi yang tepat, perusahaan akan memperoleh keuntungan yang lebih besar dan dapat lebih berkembang dalam jangka panjang.

Suatu investasi harus didahului analisis kelayakan agar perencanaan dan gambaran proyek tersebut dapat memberikan keuntungan yang layak bagi investor. Analisis kelayakan merupakan suatu inputan proses dimana *outputnya* akan menjadi kunci pengambilan keputusan akhir apakah proyek dapat direalisasikan atau tidak.

PT. Indocipta Wisesa merupakan perusahaan di bidang industri cat yang telah berdiri sejak 16 tahun yang lalu di Kota Semarang. Saat ini PT. Indocipta Wisesa mempunyai anak perusahaan yang bergerak di bidang industri perekat/lem bernama PT. HIGO Adhesive. PT. HIGO Adhesive mulai berdiri sejak tahun 2009 di tanah seluas 3000 m².

PT. Indocipta Wisesa membutuhkan bahan baku *Polyvinyl Acrylate* (PVA) untuk cat temboknya dan PT. HIGO Adhesive membutuhkan *Polyvinyl Acetate* (PVAc) sebagai bahan baku produksi lem. Volume bahan baku yang digunakan cukup besar. Proses pembuatan PVA dan PVAc ini relatif mudah dan teknologi yang digunakan relatif sederhana. Bahan baku yang digunakan untuk proses polimerisasi adalah VAM (*Vinyl Acetate Monomer*), nitrogen, air, dan inisiator. Proses pembuatan PVA adalah dengan mencampur VAM dengan *acrylate*, air, inisiator, dan tekanan dari nitrogen lalu dipanaskan menggunakan *boiler* di dalam reaktor. Untuk membuat PVAc sendiri prosesnya sama dengan PVA tetapi tidak memakai *acrylate*.

Selama ini kedua bahan baku tersebut didapat dengan cara impor dari Cina. Harga impor PVA dan PVAc ini semakin mahal dikarenakan harga dolar yang naik terus menerus. Berikut adalah tabel harga rata-rata PVA dan PVAc impor:

Tabel I.1 Harga PVA dan PVAc Impor

Produk	Harga Impor (\$/kg)
PVAc	1,4
PVA	2,35

Harga tersebut dirasa masih terlalu mahal bagi PT. Indocipta Wisesa dan PT. HIGO Adhesive. Produsen dalam negeri PVA dan PVAc juga masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari tabel kebutuhan impor PVA dan PVAc sebagai berikut :

Tabel I.1 Kebutuhan Impor PVA dan PVAc

Tahun	Kebutuhan PVA (Kg)	Kebutuhan PVAc (Kg)
2009	4.389.217	1.453.277
2010	7.813.426	1.482.946
2011	6.174.474	1.743.638
2012	9.533.573	1.780.058

(Sumber: Data BPS 2009-2012)

Tiap tahun kebutuhan PVA dan PVAc mengalami peningkatan kecuali untuk PVA pada tahun 2010-2011 yang sempat mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2012 permintaan impor meningkat drastis. Hal tersebut disebabkan PVA dan PVAc merupakan bahan baku utama untuk semua pabrik lem dan cat. Jumlah pabrik cat dan lem berskala sedang dan besar di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.3 Pertumbuhan Perusahaan Calon Customer Skala Sedang dan Besar

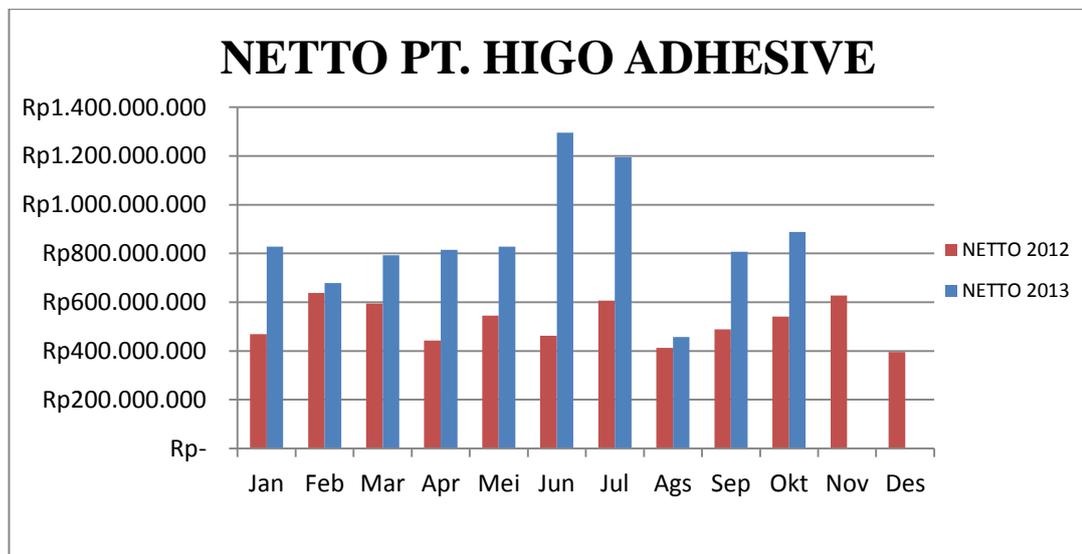
Jenis Perusahaan	Tahun	
	2011	2012
Lem	41	47
Cat	117	118
Jumlah	158	165

(Sumber: <http://www.kemenperin.go.id>)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah industri yang menggunakan PVAc dan PVA dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami peningkatan. Tabel di atas hanya memunculkan data perusahaan berskala sedang dan besar saja, belum termasuk perusahaan-perusahaan yang skalanya lebih kecil. Perusahaan dengan skala lebih kecil sedikit demi sedikit mulai menjamur di Indonesia.

Mengingat PVA dan PVAc merupakan bahan baku utama pabrik cat dan lem proses pembuatannya relatif sederhana, harga impor yang semakin tinggi, dan jumlah pasar konsumen PVA dan PVAc sangat besar di Indonesia. PT. Indocipta Wisesa melihat beberapa hal di atas sebagai peluang untuk mendirikan pabrik penghasil PVA dan PVAc melalui proses polimerisasi. Selain itu, diharapkan dengan pendirian pabrik tersebut dapat menekan biaya pembelian bahan baku dan meningkatkan pendapatan PT. Indocipta Wisesa dan PT. HIGO Adhesive.

Modal pendirian pabrik penghasil PVA dan PVAc ini menggunakan modal sendiri dari keuntungan PT. Indocipta Wisesa dan PT. HIGO Adhesive. Berikut adalah grafik keuntungan bersih per bulan dari PT. HIGO Adhesive dari tahun 2012-2013:



Gambar I.1 Keuntungan PT.HIGO Adhesive
(Sumber : Data PT. Higo Adhesive)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa *netto* PT. HIGO Adhesive tiap bulan dari tahun 2012 ke tahun 2013 selalu mengalami peningkatan. Keuntungan perusahaan ini selanjutnya digunakan untuk modal pendirian pabrik penghasil PVA dan PVAc.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian analisis kelayakan investasi pendirian pabrik *polyvinyl acetate* dan *polyvinyl acrylate* dilihat dari aspek pasar, teknis, yuridis, dampak lingkungan hidup, dan finansial.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, terdapat beberapa permasalahan pokok yang akan ditinjau dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kelayakan pendirian pabrik *polyvinyl acetate* dan *polyvinyl acrylate* ditinjau dari aspek pasar, teknis, yuridis, dampak lingkungan hidup, dan finansial?
2. Bagaimana tingkat sensitivitas pada pendirian pabrik *polyvinyl acetate* dan *polyvinyl acrylate* terhadap perubahan variabel-variabel tertentu?
3. Bagaimana tingkat risiko pada pendirian pabrik *polyvinyl acetate* dan *polyvinyl acrylate* terhadap perubahan variabel-variabel tertentu?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas adalah:

1. Mengidentifikasi kelayakan pendirian pabrik *polyvinyl acetate* dan *polyvinyl acrylate* ditinjau dari aspek pasar, teknis, yuridis, dampak lingkungan hidup, dan finansial.
2. Mengidentifikasi tingkat sensitivitas dari pendirian pabrik *polyvinyl acetate* dan *polyvinyl acrylate*.
3. Mengidentifikasi tingkat risiko dari pendirian pabrik *polyvinyl acetate* dan *polyvinyl acrylate*.

I.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui kelayakan pendirian pabrik PVAc (*Polyvinyl Acetate*) dan PVA (*Polyvinyl Acrylate*) sehingga pemegang modal dapat merencanakan investasi modal.

Bagi penulis sendiri manfaat dari penelitian ini adalah dapat membuat rancangan dan menganalisis suatu pendirian usaha dengan studi analisis kelayakan.

I.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memerlukan adanya batasan penelitian agar masalah yang dibahas dalam penelitian ini tidak menjadi terlalu luas dan menyimpang dari tujuan semula. Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Suku bunga, inflasi, pajak dan kondisi ekonomi dianggap normal dan stabil selama periode analisis.
2. Penelitian hanya mengkaji beberapa aspek, yaitu :
 - a) Aspek pasar:
 - Pasar Potensial
 - Pasar Tersedia
 - Pasar Sasaran
 - b) Aspek teknis:
 - Jumlah mesin dan peralatan
 - Kapasitas mesin dan peralatan
 - Proses produksi
 - Lokasi tanah & bangunan
 - Spesifikasi dan jumlah bahan baku
 - *Layout*
 - Manajemen
 - c) Aspek yuridis:
 - Badan hukum

- Tanda Daftar Perusahaan
- NPWP
- Surat Izin Usaha
- Izin Domisili
- IMB
- Bukti Diri

Perizinan yang dilakukan hanya metode dan biaya untuk mendapatkan perizinan. Jadi tidak membahas secara teknis mengenai perizinan tersebut.

- d) Aspek dampak lingkungan hidup : Kajiannya hanya berfokus pada pembuatan dokumen AMDAL.
 - e) Aspek finansial:
 - Sumber Pendapatan
 - Sumber Pengeluaran
 - Asumsi-asumsi Finansial
 - Suku Bunga
3. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data sampai tahun 2013 saja saat penelitian berlangsung.

I.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini terdapat dasar-dasar teori yang berhubungan dengan penelitian analisis kelayakan yang akan dibahas. Tujuan dari bab ini adalah membuat kerangka berpikir dan landasan teori yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan perancangan hasil akhir serta berisi literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian sesuai tujuan dari permasalahan yang dibahas dan berfungsi sebagai kerangka utama menjaga penelitian mencapai tujuan yang ditetapkan.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Merupakan bagian dari tugas akhir yang menjelaskan mengenai proses pengumpulan dan pengolahan data yang terkait dalam penelitian ini.

BAB V Analisis

Merupakan bagian dari tugas akhir yang menjelaskan analisis yang dilakukan terhadap data-data yang telah didapatkan serta usulan perbaikan yang diberikan

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Merupakan bagian dari tugas akhir yang menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini.